

Siapakah yang memanggilku?  
Mengapa bisa mengerti  
Tuhan tak buat kebetulan  
Sebagai alasan

Pertemuan pertama dengan kamu  
Alasan yang bisa kupercaya  
Hanya ingatan pudar milikku saja

Deja vu  
Sepertinya pernah melihat  
Ditarik mendekat ke arah cinta  
Di momen yang berikutnya menjadi seperti ini  
Deja vu  
Rasa sakit yang dirindu  
Masa lalu kenyataan yang pudar  
Masa depan yang sama terulang kembali  
Ingin mencinta

Dahulu dicium di sini  
Dan berpelukan di sini  
Skenario lama ini  
Jadi ingin kubuang

Manusia itu siapa pun  
Dapat menunjukkan permohonan  
Prediksi itu tercermin di bola mata

Deja vu  
Yang ada di depan mata  
Akan terlupa dibawa sang waktu  
Tapi dalam hati ada pemandangan tertinggal  
Deja vu  
Berkali-kali bermimpi  
Perasaan sayang yang terus menunggu  
Dari hari terlahir sampai kita jumpa  
Teringat lagi

Sama seperti ingatanku ini, akhirnya kau mengatakan itu  
"Mengapa tak terasa seperti pertama kali bertemu?"

Deja vu  
Sepertinya pernah melihat  
Ditarik mendekat ke arah cinta  
Di momen yang berikutnya menjadi seperti ini  
Deja vu  
Rasa sakit yang dirindu  
Masa lalu kenyataan yang pudar  
Masa depan yang sama terulang kembali  
Ingin mencinta